

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LERAN WETAN KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN TAHUN 2017

Yudi Supiyanto, Henny Sri Astuty, Arif Unwanullah

FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

supiyantoyudi64@gmail.com

hennysriastuty@gmail.com

arifunwanullah4@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Desa Leran Wetan memiliki jumlah penduduk yang padat dengan tingkat pendidikan yang bermacam-macam dan mempengaruhi tingkat pekerjaan yang beragam sehingga bisa memenuhi perekonomiannya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan tingkat pendidikan masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban (2) Mendeskripsikan tingkat perekonomian masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban (3) Mendeskripsikan pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Metode Penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan secara obyektif sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 1.926 dengan sample 116.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Leran wetan memiliki tamatan yang bermacam-macam karena ditunjang dari fasilitas dan lembaga pendidikan yang lengkap.. Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa leran Wetan memiliki kondisi ekonomi yang cukup baik karena mayarakatnya memiliki tingkat pekerjaan yang bermacam-macam walaupun mayoritas adalah petani, Hal ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Leran Wetan cukup mengalami peningkatan. Sedangkan hasil pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal tersebut ditunjukkan dari hasil korelasi moment sebesar 0,656 hal ini berarti terjadi hubungan yang cukup erat/cukup kuat karena nilai R mendekati nilai 1. Dengan koefisien determinasi sebesar 43% berpengaruh positif sedangkan 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis uji t berpengaruh signifikan terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 9,268, sedangkan pada t_{tabel} adalah 1,981 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima..

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan indikator yang dapat mempengaruhi terjadinya pertumbuhan ekonomi (Economic Growth) yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dimana pendidikan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar pendidikan sutau daerah maupun desa. Menurut Boediono (Tarigan, 2007:44) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto

atau pendapatan nasional riil. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi diperlukan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu desa seperti, sumber daya manusia dan pendidikan dianggap memainkan peran utama untuk membentuk kemampuan sebuah daerah untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar terciptanya pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Budiarti dkk, JUPE ; 2, 2014:1)

Menurut Sukirno (2004:443) pendidikan merupakan satu investasi yang

sangat berguna untuk pembangunan ekonomi. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati kemudian hari. Ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam upaya menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga berdampak langsung terhadap tingkat perekonomian suatu desa.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik yang peneliti dapatkan tanggal 05 Maret 2018 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi di Kabupaten Tuban untuk tingkat SD sebesar 451.068 jiwa, SMP 204.586 jiwa, SMA sebesar 160.816 pada tahun 2016. Sedangkan untuk laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tuban tahun 2016 sebesar 4,90 persen, meningkat sedikit bila dibandingkan tahun 2015 mencapai 4,89 persen. Tuban memiliki 10 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Palang yang menunjukkan tingkat pendidikan tertinggi untuk tingkat SD sebesar 30.250 jiwa, SMP sebesar 16.119 jiwa, SMA 13.798 jiwa dan Perguruan Tinggi sebesar 2.296 jiwa. Kecamatan Palang memiliki 19 desa, salah satunya adalah Desa Leran Wetan.

Desa Leran Wetan yang berada di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban memiliki wilayah yang cukup luas dan juga memiliki jumlah penduduk cukup padat, Namun dari kelengkapan fasilitas yang sudah ada di desa ini masih banyak masyarakat yang hanya bisa menikmati bangku sekolah pada tingkat SD saja bahkan ada juga yang tidak pernah sekolah. Itu bisa dilihat dari data-data yang sudah peneliti himpun dari Data Pokok Desa (10 November 2018, Kantor Kelurahan Desa Leran Wetan) dan juga hasil observasi serta wawancara yang sudah peneliti lakukan. Menurut Bapak Budi Utomo yang juga Kepala Desa mengatakan bahwa Leran Wetan memiliki luas wilayah 524.990.000.000 (Ha) dengan topologi persawahan, desa ini masuk dalam kategori desa Swakarya dengan jumlah penduduk 5.694 yang terdiri dari 2.804 laki-laki dan 2.890 perempuan. Jumlah penduduk yang hampir tergolong padat ini Desa Leran Wetan memiliki berbagai macam tingkat pendidikan. Menurut Bapak Budi Utomo selaku Kepala Desa Leran wetan “ Tingkat pendidikan SD sebesar 963 orang, SMP sebesar 578 orang, SMA sebesar 289 orang, D-1 sebesar 38 orang, S-1 sebesar 58 orang. Jadi, di

desa leran wetan mayoritas tingkat pendidikan adalah SD.

Tingkat pendidikan yang mayoritas adalah lulusan SD, mengakibatkan tingkat perekonomian masyarakat desa leran wetan masih tergolong rendah karena masih banyaknya masyarakat yang tergolong sebagai keluarga sejahtera 2 (573 KK) dan prasejahtera (492 KK). Dari data ini bisa diambil kesimpulan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kualitas diri kita karena bisa meningkatkan perekonomian dan mendapatkan pekerjaan yang mudah. Menurut data yang peneliti himpun dari Data Pokok Desa/Kelurahan tahun 2017 Masyarakat desa leran wetan ini memiliki jenis pekerjaan yang bermacam-macam diantaranya Petani terdiri dari 952 orang, buruh tani sebesar 23 orang, Pegawai Negeri Sipil sebesar 24 orang, Karyawan perusahaan swasta sebesar 320 orang, wiraswasta sebesar 731 orang, ibu rumah tangga sebesar 889 orang, belum bekerja sebanyak 1.318 orang . Dari masing-masing setiap jenis pekerjaan tersebut berada pada Dusun Leran Wetan, Dusun Karang Langon dan Dusun Karangdowo yang saling berdekatan Dusun Leran Wetan memiliki jumlah penduduk yang tergolong banyak dibandingkan dengan kedua Dusun yang lain.

Penelitian ini dilakukan terbatas Tingkat pendidikan, Pertumbuhan ekonomi dan Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban 2) Bagaimana pertumbuhan ekonomi Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban 3) Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti dilakukan dilaksanakan di Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dan waktu penelitian berlangsung pada bulan Januari-Juni 2018. populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban berdasarkan tingkat pendidikan dan

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan yang ditempuh sebanyak 1.926 jiwa. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Kuantitatif dan Kualitatif.

Teknik pengumpulan data 1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi 4) Kuesioner/Angket. Menurut Sugiyono (2016:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan skala pengukuran skala likert

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis uji reliabilitas dan uji validitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji signifikan parsial atau uji T dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang ada didesa dapat menunjukkan seberapa maju desa tersebut dari segi kualitas pendidikan dan masyarakatnya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada masyarakat Desa Leran Wetan menunjukkan tingkat pendidikan terakhir masyarakat pada tingkat SD, diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu warga Desa Leran Wetan Bapak Sudarwan mengatakan “ Tingkat Pendidikan dulu mayoritas adalah SD, tetapi dengan berjalanya tahun ketahun dan sampai saat ini tingkat pendidikan masyarakat sudah pada tingkat Sarjana. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan didukung juga dengan adanya pembangunan-pembangunan lembaga pendidikan di Desa Leran Wetan mulai dari tingkat SD-SMP dengan ditunjang fasilitas yang lengkap. walaupun dengan mayoritas tingkat pendidikan masyarakatnya adalah SD akan memberi dukungan dan semangat untuk masyarakatnya agar selalu meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan yang merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Diharapkan melalaui pendidikan, ketrampilan dan kemampuan berfikir seseorang akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitasnya. Pendidikan merupakan sebuah investasi pembangunan yang hasilnya

dapat dinikmati dikemudian hari sehingga ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kunci atau akses kemajuan suatu negara tak terkecuali juga daerah-daerah nantinya, baik secara ekonomi maupun sosial.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Masyarakat yang masih bekerja menjadi petani dan penambang ini membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah desa, setidaknya dengan adanya fasilitas-fasilitas yang didukung dan dikelola oleh desa dapat meningkat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Leran Wetan akan selalu mengalami pertumbuhan jika di dukung dengan kepedulian perangkat desa dan inisiatif masyarakat untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.

Pentingnya peran pendidikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sesuai dengan pendapat Todaro (2006) menyatakan bahwa sektor Pendidikan memainkan peran utama untuk membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Pada penelitian ini didasarkan teori teori ekonomi baru (new growth theory or endogenous growth theory) oleh Robert Solow. Teori ini menempatkan modal manusia sebagai faktor kunci dan dianggap sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi (engine of growth). Dimana ini menunjukkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas tinggi akan meningkatkan output dan pendapatan nasional, dimana kualitas pendidikan akan memberikan banyak manfaat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yaitu manajemen perusahaan yang dikembangkan akan semakin efisien, penguasaan terhadap pengembangan IPTEK, peningkatan produktivitas dan peningkatan daya pikir masyarakat.

Dengan meningkatnya kualitas SDM maka secara otomatis penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi juga meningkat. Dengan peningkatan tersebut mampu mendorong produktivitas sehingga mampu meningkatkan produksi baik barang dan jasa, tidak hanya itu produk yang dihasilkan juga mempunyai kualitas yang baik apabila dikerjakan oleh SDM yang berkualitas pula. Dalam Todaro (2006), Teori pertumbuhan baru

(Endogen) juga menekankan pentingnya peranan pemerintah terutama dalam meningkatkan pembangunan modal manusia (human capital) dalam rangka mendorong dan meningkatkan produktivitas, dimana pertumbuhan produktivitas tersebut pada gilirannya merupakan motor penggerak pertumbuhan. Modal manusia dalam terminologi ekonomi digunakan untuk bidang pendidikan dan berbagai kapasitas manusia lainnya, yang ketika bertambah dapat meningkatkan produktivitas. Pendidikan memainkan kunci dalam kemajuan perekonomian di suatu negara. Pendidikan merupakan alat untuk mengadopsi teknologi modern, sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian. Pendidikan juga dapat dilihat sebagai komponen vital dalam pertumbuhan dan pembangunan sebagai input bagi fungsi produksi agregat. Hal ini dikuatkan oleh pendapat dari Ravianto dalam Lestari (2011) dimana untuk menghasilkan barang dan jasa diperlukan sumber daya tanah dan modal, termasuk mesin dll. Namun diantara semua faktor tersebut sumber daya manusia memegang peran utama dalam peningkatan produktivitas.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan Uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, dimana nilai $0,6$ memiliki kriteria kurang baik, $0,7$ cukup atau dapat diterima, dan diatas $0,8$ dinyatakan baik.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini maka didapat dari data tabel 4.6 (*Reliability Statistics*) diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X sebesar $0,686 > 0,6$ dan Y sebesar $0,766 > 0,6$. Karena nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel X sebesar $0,686$ dan Y sebesar $0,776$ lebih besar dari $0,6$ maka dinyatakan Reliabel (Priyatno, 2009:172).

4. Hasil Uji Validitas

a) Validitas Variabel X (Tingkat Pendidikan)

Berdasarkan Pengujian instrumen yang dilakukan terhadap 116 responden memiliki nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah $0,1809$. Artinya nilai item tiap variabel atau item-item pertanyaan yang ada dalam kuesioner 18variable X akan dinyatakan valid jika nilai

korelasi (*Corrected item total correlation/ Pearson Correlation*) lebih besar dari nilai r tabel.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen 18variable X (Tingkat Pendidikan) sebanyak 10 pertanyaan diperoleh 10 item valid.

b) Validitas Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)

Pengujian instrumen yang dilakukan terhadap 116 responden memiliki nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah $0,1809$. Artinya nilai item tiap variabel atau item-item pertanyaan yang ada dalam kuesioner 18variable X akan dinyatakan valid jika nilai korelasi (*Corrected item total correlation/ Pearson Correlation*) lebih besar dari nilai r tabel.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen 18variable Y (Pertumbuhan Ekonomi) sebanyak 20 pertanyaan diperoleh 20 item valid.

c) Uji Normalitas

1) Analisis Tingkat Pendidikan

Dari output tabel 4.13 dapat dilihat bahwa jumlah data (N) adalah 116; rata-rata 47,49; standar deviasi 1,535; absolute 0,190; differences positive 0,120; negative -0,190; Test Statistic adalah 0,190 dan signifikansi 0,215. Karena signifikansi (Asymp Sig) $> 0,05$, Ho diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa distribusi populasi Tingkat Pendidikan normal.

2) Analisis Pertumbuhan Ekonomi

Dari output tabel 4.13 dapat dilihat bahwa jumlah data (N) adalah 116; rata-rata 96,17; standar deviasi 2,599; absolute 0,137; differences positive 0,099; negative -0,137; Test Statistic adalah 0,137 dan signifikansi 0,130. Karena signifikansi (Asymp Sig) $> 0,05$, Ho diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa distribusi populasi Pertumbuhan Ekonomi normal.

d) Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output tabel "Anova Table" di atas, diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,382. Karena nilai sig. $0,382 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha yang diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel Tingkat Pendidikan dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi

e) Uji Hipotesis

1). Regresi Linier secara parsial/ sederhana

Hasil perhitungan regresi parsial/ sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 67,782 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,593. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y' = 67,782 + 0,593X$ yang memiliki arti sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 67,782; artinya, jika Tingkat Pendidikan bernilai 0 (nol), maka Pertumbuhan Ekonomi bernilai positif (naik), yaitu 67,782.
- Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan (b) bernilai positif, yaitu 0,593; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Tingkat Pendidikan sebesar 1, maka Pertumbuhan Ekonomi juga meningkat sebesar 0,593.

2). Uji t

Berdasarkan nilai t hitung $>$ t tabel ($9,268 > 1,981$) dan signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, observasi dan data yang dimiliki oleh peneliti, yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan jika tingkat pendidikan Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban cukup mengalami peningkatan yang dapat kita lihat diantaranya ialah :

- a. Tingkat Pendidikan masyarakat yang beragam dari SD-S1
- b. Lembaga Pendidikan yang dimiliki oleh desa cukup lengkap yang dapat menunjang kualitas pendidikan masyarakat Desa Leran wetan
- c. Mayoritas tingkat pendidikan masyarakat adalah SD, tetapi masyarakat lebih mendorong keluarga yang lain untuk selalu meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Masyarakat yang mulai memiliki tingkat pekerjaan yang bermacam-macam
- e. Pemerintah desa menyediakan lapangan pekerjaan yang dapat menunjang perekonomian masyarakat
- f. Hasil pertanian yang melimpah karena didukung dengan adanya alat pertanian yang canggih dan kesuburan tanah
- g. Adanya perkumpulan ibu-ibu PKK yang mengelola hasil panen sayur dsri ibu-ibu masyarakat Desa Leran Wetan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.Suharsimi.2014.*Prosedur Penelitian*.PT Rineke Cipta:Jakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. PDRB Kabupaten/Kota Tuban Tahun 2016-2017.Tuban: BPS
- Boedino.2012.*Pertumbuhan Ekonomi*.BPFE:Yogyakarta.Hal 1
- Budi Susanto dkk. 2013. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terjadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan. Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online) Vol 1, No.3, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3572/6175>) , diakses tgl 11 Desember 2017)
- Budiarti dkk. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, (Online) Vol 2, No.1, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/7189>) , diakses tgl 11 Desember 2017)
- Darmawan Awang Bagus.2016.*Pengaruh Tingkat Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Religiusitas Masyarakat Desa Ngandas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*.Skripsi.Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Ely Kusuma Retno. 2013. *Pengaruh Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (online) Vol 1, No.3, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3579>) , diakses tgl 24 November 2017)
- Hasbuallah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Husein, Umar.2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi II. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

M Iqbal Hasan. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Bumi Aksara: Jakarta. Hlm 75

Magfiroh Rohmatul Nur Siti. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Pondok aljabar*. Skripsi. Surabaya: Universitas Wijaya Putra

Rahaya Sri. 2015. *Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pengusaha (Studi Pada Pengusaha Batik Di Sentra Batik Kabupaten Tuban)*. Skripsi. Tuban: Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung

Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada

Suryato, Dwi. 2011. *Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Subosuka Wonosraten Tahun 2004-2008*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang

Tarigan, Robinson. 2007. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi* (edisi revisi). Bumi Aksara: Jakarta

Tirtaraharjga Umar, Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta

Triwiyanto Teguh. 2015. *Pengantar Pendidikan*. PT Bumi Aksara: Jakarta